

**KAPASITAS MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI
ANCAMAN BENCANA ERUPSI GUNUNG MARAPI DI
NAGARI PARIANGAN KECAMATAN PARIANGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh :

Leony Melta Putri

17045061

Dosen Pembimbing : Dr. Iswandi U, S.Pd, M.Si

**PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

2021

**KAPASITAS MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI ANCAMAN
BENCANA ERUPSI GUNUNG MARAPI DI NAGARI PARIANGAN
KECAMATAN PARIANGAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan Strata satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial*



Oleh:

LEONY MELTA PUTRI
17045061

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

JURUSAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 18 Agustus 2021 Pukul 13.20-14.00 WIB

KAPASITAS MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI ANCAMAN BENCANA ERUPSI GUNUNG MARAPI DI NAGARI PARIANGAN KECAMATAN PARIANGAN

Nama : Leony Melita Putri
TM/NIM : 2017/17045061
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd

Anggota Penguji : Dr. Paus Iskarni, M.Pd

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Kapasitas Masyarakat Dalam Menghadapi Ancaman
Bencana Erupsi Gunung Marapi Di Nagari Pariangan
Kecamatan Pariangan

Nama : Leony Melta Putri

NIM / TM : 17045061/2017

Program Studi : Pendidikan Geografi

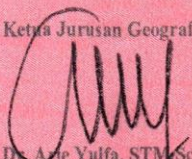
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

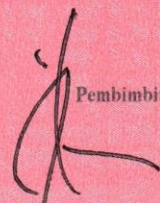
Padang, Agustus 2021

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, STM, Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Pembimbing


Dr. Iswardi U, S.Pd, M.Pd
NIP. 197004182009121001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

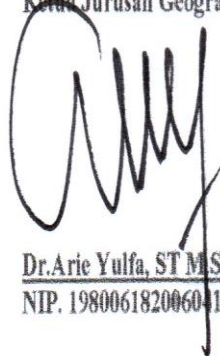
Nama : Leony Melta Putri
NIM/BP : 17045061 /2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Kapasitas Masyarakat dalam Menghadapi Ancaman Bencana Erupsi Gunung Marapi di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

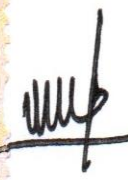
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, ST MSc
NIP. 198006182006011003

Padang, Agustus 2021
Saya yang menyatakan



Leony Melta Putri
NIM. 17045061

ABSTRAK

Leony Melta Putri, 2021: Kapasitas Masyarakat Dalam Menghadapi Ancaman Bencana Erupsi Gunung Marapi Di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang kapasitas masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana erupsi Gunung Marapi di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Nagari Pariangan yang berjumlah 5.562 jiwa. Subjek penelitian ini adalah 98 orang yang ditentukan dengan metode *random sampling*. Teknik yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan menghitung persentase. Hasil penelitian ini dilihat dari lima kerangka aksi Hyogo atau *Hyogo Framework*. Berdasarkan lima parameter tersebut menunjukkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana erupsi Gunung Marapi di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan sebesar 64,58% aturan dan kelembagaan penanggulangan bencana pada kategori sedang, peringatan dini sebesar 51,45% pada kategori rendah, 47, 76% tentang pengetahuan dan pendidikan kebencanaan pada kategori rendah, 48,81% tentang pengurangan faktor resiko dasar pada kategori rendah, dan pembangunan kesiapsiagaan terhadap bencana 56,90% pada kategori sedang. Dengan jumlah total persentase 53,90 % maka dapat disimpulkan bahwa kapasitas masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana erupsi Gunung Marapi di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan masih tergolong rendah. Oleh karena itu, kapasitas masyarakat Nagari Pariangan harus ditingkatkan lagi karena berdasarkan hasil penelitian masyarakat Nagari Pariangan masih belum siap dalam menghadapi bencana yang bisa sewaktu-waktu terjadi.

Kata kunci : Kapasitas, Masyarakat, Erupsi Gunung Marapi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan seminar hasil skripsi ini dengan baik. Seiring dengan itu, penulis tidak lupa mengirimkan sholawat kepada Nabi besar kita Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul **"Kapasitas Masyarakat Dalam Menghadapi Ancaman Bencana Erupsi Gunung Marapi Di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan"**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan seminar hasil skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Arie Yulfa, M.Sc. selaku Ketua Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Iswandi U. S.Pd, M.Si selaku Pembimbing Akademik.
4. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku dosen penguji skripsi yang telah banyak memberikan masukan demi sempurnanya penelitian yang penulis lakukan.
5. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku dosen penguji skripsi yang telah banyak memberikan masukan demi sempurnanya penelitian yang penulis lakukan.
6. Seluruh dosen geografi dan staf yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.
7. Wali Nagari Pariangan dan staf yang telah memberikan kemudahan dalam melakukan penelitian.
8. Masyarakat Nagari Pariangan sebagai responden yang telah bersedia menyediakan waktu untuk menjadi sampel penelitian.

9. Terimakasih kepada keluarga terkhusus kedua orang tua penulis ibu Fitri Anita dan bapak Mulderi, untuk adek Faras Melta Putri dan Habil Melta Putra yang selalu memberikan doa serta dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Ucapan terimakasih kepada sahabat Angga, Dini, Suci, Novaldi, dan teman-teman seperjuangan Pendidikan Geografi dan Non-Kependidikan angkatan 2017, senior maupun junior yang senantiasa memberikan semangat dalam penulisan ini.

Semoga bimbingan, bantuan dan dorongan serta amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Amin. Usaha semaksimal mungkin telah penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini namun penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Mudahmudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, Agustus 2021

Leony Melta Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
B. Penelitian Relevan	43
C. Kerangka Konseptual	48
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu	49
C. Populasi dan Sampel	50
D. Jenis dan Sumber Data	52
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Teknik Analisis Data.....	54
G. Definisi Operasional Variabel.....	55
H. Instrumen Penelitian.....	56
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Daerah Penelitian	61
B. Hasil Penelitian.....	64
C. Pembahasan	75
 BAB 5 PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pengelompokan kapasitas dalam menerapkan pengurangan resiko bencana	12
2. Penerapan status bahaya gunung api.....	42
3. Penelitian yang relevan	43
4. Jumlah Masyarakat Nagari Pariangan.....	50
5. Indeks Resiko Bencana	55
6. Kisi-kisi instrumen penelitian	57
7. Butir soal valid dan tidak valid	59
8 Indeks Reabilitas	60
9. Deskripsi data hasil penelitian	65
10. Distribusi frekuensi parameter	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 1 Kerangka Konseptual	48
Gambar. 2 Peta administrasi wilayah penelitian	50

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara besar yang mencakup banyak pulau. Dari segi geologi, Indonesia terbagi menjadi tiga zona: Indo-Australia, Eurasia, dan Pasifik. . Indonesia juga dilalui oleh dua jalur pegunungan yang aktif yaitu sirkum Pasifik dan sirkum Mediterania. Indonesia juga merupakan negara cincin api di dunia karena dikelilingi oleh deretan gunung api aktif dari barat hingga timur. (Dr. Dedi Hermon dalam “Geografi Bencana Alam”).Sebab letak geologi wilayah Indonesia tersebut, Indonesia menjadi negara yang rawan terjadinya bencana geologi, baik itu bencana gempa bumi, tsunami maupun bencana gunung meletus. Upaya pemerintah Indonesia dalam penanganan bencana salah satunya dengan dikeluarkannya undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana, bahwa penanggulangan bencana merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang beresiko dapat menimbulkan bencana, kegiatan pencegahan bencana, rehabilitasi, dan tanggap darurat (Anonim, 2007).

Menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007, risiko bencana mengacu pada potensi kerugian akibat bencana di suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dapat berupa kematian, cedera, sakit, ancaman nyawa, hilangnya keamanan, pengungsian, kerusakan atau kerugian harta benda, dan hancurnya aktivitas masyarakat. Resiko bencana dapat dikurangi dengan meningkatkan kemampuan dan kapasitas masyarakat dalam merespon ancaman bencana.

Oleh karena itu masyarakat harus mempunyai pengetahuan dan kemampuan untuk menghadapi ancaman bencana erupsi yang bisa terjadi kapan saja. Upaya untuk penanggulangan bencana diwujudkan dalam Undang-undang No 24 Tahun 2007 dalam pasal 26 mengatakan bahwa setiap orang berhak untuk mendapatkan pendidikan, penyuluhan, pelatihan, dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan penanggulangan bencana, baik dalam situasi tidak terjadinya maupun yang terdapat potensi bencana.

Berdasarkan hasil konferensi sedunia tentang Pengurangan Risiko Bencana (*World Conference on Disaster Reduction*) yang diselenggarakan pada tanggal 18-22 Januari 2005 di Kobe, Hyogo dan Jepang dalam rangka mengadopsi Kerangka Kerja Aksi 2005-2015 dengan tema: Membangun Ketahanan Bangsa dan Komunitas Terhadap Bencana, memberikan suatu kesempatan untuk menggalakkan suatu pendekatan yang strategis dan sistematis dalam meredam kerentanan dan risiko terhadap bahaya. Konferensi tersebut menekankan perlunya mengidentifikasi cara-cara untuk membangun ketahanan bangsa dan komunitas terhadap bencana. Hasil yang diharapkan dari HFA adalah pengurangan secara substantif kerugian akibat bencana dalam kehidupan dan dalam bidang sosial, ekonomi, serta lingkungan masyarakat dan negara (Elida: 2011).

Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam proses penanggulangan bencana adalah kapasitas masyarakat dan pemerintah setempat dalam program penanggulangan bencana. Kapasitas masyarakat dalam menghadapi ancaman erupsi Gunung Marapi ini sangat penting untuk diketahui karena hal ini bisa menggambarkan kondisi nyata masyarakat dalam menghadapi bencana.

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang rawan terjadinya ancaman bencana gunung meletus. Salah satu gunung api yang aktif di Sumatera Barat adalah Gunung Marapi yang sebagian wilayahnya termasuk kedalam wilayah administrasi Kabupaten Tanah Datar. Gunung Marapi memiliki ketinggian 2.891 mdpl, Gunung Marapi dikelilingi oleh Gunung Tandikek, Gunung Talang dan Gunung Singgalang. Gunung Marapi mempunyai satu kawah besar yang aktif dan juga beberapa kawah kecil lainnya. Status Gunung Marapi ini ditetapkan sebagai siaga level II yang berarti status gunung ini berada dalam status waspada dan jarak 3 KM dari pusat kawah harus dikosongkan.

Sebagai gunung api yang masih aktif, Gunung Marapi memiliki potensi bahaya yang sewaktu-waktu bisa mengancam keselamatan kehidupan masyarakat yang tinggal disekitar gunung tersebut apabila gunung ini mengalami erupsi. Apalagi di lereng Gunung Marapi ini merupakan daerah yang ramai dan padat penduduk. Salah satu daerah yang beresiko terkena ancaman erupsi Gunung Marapi adalah Nagari Pariangan yang terletak di Kecamatan Pariangan. Nagari Pariangan terletak di lereng Gunung Marapi dengan luas 17,92 km², dengan populasi 5.652 jiwa pada tahun 2019. Terdiri dari perempuan sebanyak 2.893 jiwa dan laki-laki sebanyak 2.759 jiwa. Nagari pariangan terdiri dari empat jorong yaitu:

- a) Jorong Pariangan
- b) Jorong Sikaladi
- c) Jorong Padang Panjang
- d) Jorong Guguak

(BPS Kecamatan Pariangan dalam angka 2020)

Bahaya utama disekitar kawasan Gunung Marapi yang dapat mengancam adalah awan panas yang bisa membakar apa saja yang dilaluinya, lontaran batu yang bisa menyebabkan kerusakan bahkan bisa meruntuhkan atap rumah, hujan abu dapat menyebabkan gangguan pernapasan dan juga membatasi jarak pandang, aliran lava yang dapat meruak ladang dan pemukiman masyarakat, dan gas beracun. Banjir lahar dingin juga dapat terjadi apabila terjadi musim hujan. Selain itu erupsi Gunung Marapi tidak hanya dapat merugikan korban jiwa dan luka-luka saja, namun juga dapat menimbulkan kerugian material yang tidak sedikit seperti rusaknya pemukiman, infrastruktur, ekonomi, sosial dan lintas sektor. Masyarakat yang tinggal di daerah resiko tinggi rawan bencana memiliki metode tersendiri untuk melindungi diri dari ancaman bencana, yaitu pengetahuan yang berasal dari masyarakat dan berkembang dimasyarakat tersebut yang disebut dengan pengetahuan lokal dan pengetahuan tradisional (John Twigg. 2015).

Erupsi Gunung Marapi akhir-akhir ini terjadi pada jum'at, 27 April 2018 dengan tinggi kolom erupsi 4000 meter dari puncak kawah. Namun, erupsi ini belum berdampak ke Kabupaten Tanah Datar. Akan tetapi, walaupun belum berdampak ke Kabupaten Tanah Datar tepatnya Nagari Pariangan, Kecamatan Pariangan masyarakat harus tetap waspada dan harus meningkatkan kapasitas dalam menghadapi ancaman erupsi Marapi karena sebagian besar Gunung Marapi berada di wilayah Kabupaten Tanah Datar.

Berdasarkan uraian permasalahan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kapasitas Masyarakat dalam Menghadapi Ancaman**

Bencana Erupsi Gunung Marapi di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan

” hal tersebut dirasa perlu untuk masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dalam menghadapi ancaman erupsi Gunung Marapi

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka masalah pada penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perlunya membangun kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana erupsi Gunung Marapi yang mungkin saja terjadi pada waktu yang tidak diketahui.
2. Perlunya peningkatan kapasitas masyarakat agar bisa mengurangi risiko jatuhnya korban jiwa.
3. Pentingnya pengetahuan mengenai sistem peringatan dini yang ada di daerah untuk bencana gunung meletus.
4. Peranan BPBD dan komunitas lokal dalam membangun kesiapsiagaan masyarakat menghadapi ancaman bencana erupsi gunung.
5. Peran pemerintah dalam meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat menghadapi ancaman bencana erupsi gunung.
6. Perlunya dilakukan pelatihan evakuasi dan simulasi kebencanaan agar bisa meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana erupsi gunung.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya langkah-langkah yang diperlukan dalam mengantisipasi ancaman bencana erupsi gunung, agar lebih terarahnya penelitian

ini maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Berdasarkan hal tersebut maka masalah penelitian ini dibatasi tentang kapasitas masyarakat dalam menghadapi ancaman erupsi Gunung Marapi yang terdiri dari lima parameter, yaitu aturan dan kelembagaan penanggulangan bencana, peringatan dini, pendidikan kebencanaan, pengurangan faktor risiko dasar dan pembangunan kesiapsiagaan menghadapi bencana.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kapasitas masyarakat ditinjau dari parameter aturan dan kelembagaan penanggulangan bencana?
2. Bagaimana kapasitas masyarakat ditinjau dari parameter peringatan dini?
3. Bagaimana kapasitas masyarakat ditinjau dari parameter pendidikan kebencanaan?
4. Bagaimana kapasitas masyarakat ditinjau dari parameter pengurangan faktor risiko dasar?
5. Bagaimana kapasitas masyarakat ditinjau dari parameter pembangunan kesiapsiagaan terhadap bencana?
6. Bagaimana kapasitas masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana erupsi Gunung Marapi di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis “Kapasitas Masyarakat dalam Menghadapi Erupsi Gunung Marapi Di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan” antara lain:

1. Untuk mengetahui kapasitas masyarakat ditinjau dari parameter aturan dan kelembagaan penanggulangan bencana.
2. Untuk mengetahui kapasitas masyarakat ditinjau dari parameter peringatan dini.
3. Untuk mengetahui kapasitas masyarakat ditinjau dari parameter pendidikan kebencanaan.
4. Untuk mengetahui kapasitas masyarakat ditinjau dari parameter pengurangan faktor risiko dasar.
5. Untuk mengetahui kapasitas masyarakat ditinjau dari parameter pembangunan kesiapsiagaan terhadap bencana.
6. Untuk mengetahui kapasitas masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana erupsi Gunung Marapi di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang kapasitas masyarakat dalam menghadapi ancaman erupsi Gunung Marapi.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat antara lain:

a. Bagi Peneliti

- 1) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kapasitas masyarakat dalam menghadapi ancaman erupsi Gunung Marapi
- 2) Dapat menjadi masukan dan bahan bacaan untuk melakukan penelitian selanjutnya demi kemajuan pendidikan.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi ancaman erupsi Gunung Marapi

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil ini dapat menjadi sumber bacaan dan inspirasi untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kapasitas masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana erupsi Gunung Marapi di Nagari Pariangan Kecamatan Pariangan adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kapasitas masyarakat Nagari Pariangan pada parameter pertama yaitu aturan dan kelembagaan penanggulangan bencana berada pada kategori sedang (64,58%).
2. Tingkat kapasitas masyarakat Nagari Pariangan pada parameter kedua yaitu peringatan dini kapasitas masyarakat berada pada kategori rendah (51,45%).
3. Tingkat kapasitas masyarakat Nagari Pariangan pada parameter ketiga yaitu pengetahuan dan pendidikan kebencanaan berada pada kategori rendah (47,76%).
4. Tingkat kapasitas masyarakat Nagari Pariangan pada parameter keempat yaitu pengurangan faktor risiko dasar berada pada kategori rendah yaitu (48,81%).
5. Tingkat kapasitas masyarakat Nagari Pariangan pada parameter kelima yaitu pembangunan kesiapsiagaan menghadapi bencana berada pada kategori sedang (56,9%).
6. Kapasitas masyarakat Nagari Pariangan dalam menghadapi ancaman bencana erupsi Gunung Marapi berdasarkan rata-rata

persentase keseluruhan parameter berada pada kategori rendah (53,90%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, peneliti menyampaikan sedikit saran yang diharapkan dapat berguna untuk kepentingan bersama, terutama dalam peningkatan kapasitas kesiagaan masyarakat dan institusi terkait dalam menghadapi terjadinya bencana erupsi Gunung Marapi .

Adapun saran yang disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah terutama Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanah Datar memberikan sosialisasi kebencanaan kepada masyarakat dan melakukan kegiatan simulasi atau percobaan lebih intensif lagi agar bisa meningkatkan kapasitas masyarakat sehingga siap siaga dalam menghadapi bencana.
2. Bagi Pemerintah Nagari program pencegahan bencana dimasukana dalam program nagari.
3. Bagi masyarakat untuk menambah pengetahuan tentang kebencanaan, khususnya bencana erupsi gunung api melalui media cetak seperti buku bacaan tentang bencana gunung api serta melalui media eletronik seperti bacaan dari internet.
4. Bagi peneliti lebih lanjut, yang tertarik hendak meneliti tentang kapasitas masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana erupsi Gunung Marapi. Dalam hal ini peneliti masih belum mencapai tujuan yang optimal seperti yang diharapkan. Karena masih banyaknya kekurangan dan kelemahan

peneliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu disarankan agar nantinya diadakan penelitian secara menyeluruh di Nagari Pariangan sebagai pembanding adanya keterujian terhadap hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paraktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (2013). *Indeks Risiko Bencana Indonesia*
- Bronto, Sutikno. 2001. *Volkanologi*. Yogyakarta
- Coburn, S. d. (1994). *Program Pelatihan Manajemen Bencana*. Malting Lane: Cambridge Architectural Reasearch Limited.
- Fauzi, Ahmad. 2013. *Fisika Bencana Alam*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Hermon, Dedi. 2012. *Mitigasi Bencana Hidrometeorologi*. Padang: UNP Press Padang.
- Hermon, Dedi. 2015. *Geografi Bencana Alam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)-UNESCO/ISDR. 2006. *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami*. Deputi Ilmu Pengetahuan Kebumian Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta.
- Pragger, Ellen. J. 2009. *Bumi Murka*. Bandung: PT Intan Sejati
- Priambodo, A. (2013). *Panduan Praktis Menghadapi Bencana*. Yogyakarta: Kanisius.
- Prihananto, F. G. (2013). *Kapasitas Masyarakat dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Komunitas (PRBBK) di Desa Wonolelo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul*. Tesis-S2 .